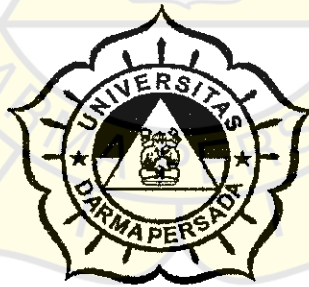


**KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK WORTHING  
MENIMBULKAN KONFLIK PERCINTAAN DAN KELUARGA  
DALAM DRAMA *THE IMPORTANCE OF BEING EARNEST*  
KARYA OSCAR WILDE**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh :

Nama : YEYEN FAJARSIH  
NIM : 97113072



**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS S-1  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA 2002**

Skripsi yang berjudul :

**KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK WORTHING MENIMBULKAN  
KONFLIK PERCINTAAN DAN KELUARGA**

Oleh

**Yeyen Fajarsih**

**NIM : 97113072**

disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui

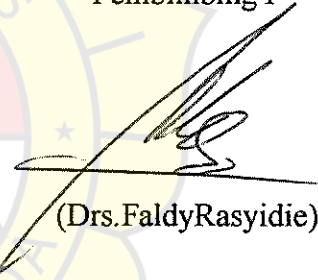
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I



(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II



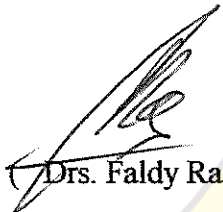
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :


KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK WORTHING MENIMBULKAN  
KONFLIK PERCINTAAN DAN KELUARGA

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 12 bulan Agustus, tahun 2002 di  
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.


Pembimbing I / Penguji

  
( Drs. Faldy Rasyidie )


Ketua Panitia / Penguji

  
( Dra. Irna Nirwani Dj, M. Hum )

Pembimbing II / Penguji


  
( Dr. Albertine S. Minderop, MA )

Sekretaris Panitia / Penguji


  
( Drs. Abdul Salam, MA )

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris

  
( Dr. Albertine S. Minderop, MA )

Dekan Fakultas Sastra

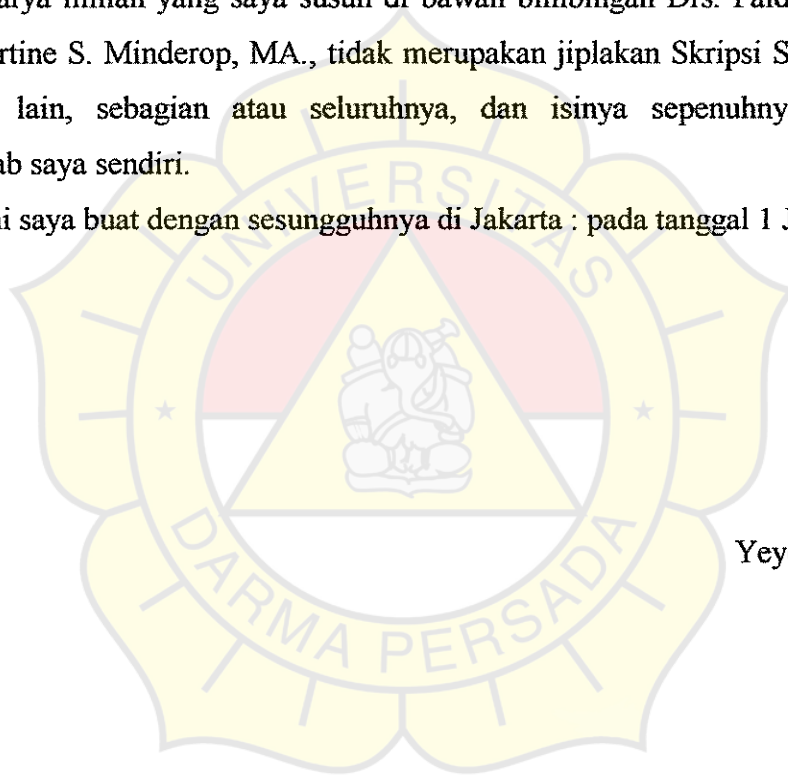
  
FAKULTAS SASTRA  
( Dra. Inny C. Haryono, MA )

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK WORTHING MENIMBULKAN  
KONFLIK PERCINTAAN DAN KELUARGA**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine S. Minderop, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 1 Juli 2002.



Yeyen Fajarsih

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kebersamaan Tuhan Yesus Kristus yang menganugrahkan kesehatan dan kemampuan berpikir kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Judul skripsi ini adalah *Ketidakjujuran Tokoh Jack Worthing Menimbulkan Konflik Percintaan dan Keluarga* yang disusun sebagai tugas akhir pada masa perkuliahan di Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada dan juga sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan hingga skripsi ini terselesaikan kepada semua pihak berikut ini :

1. Dr. Albertine S. Minderop, MA sebagai ketua jurusan, pembimbing skripsi sekaligus dosen yang telah mengajarkan penulis berbagai mata kuliah sebagai penunjang penulisan skripsi ini.
2. Drs. Faldy Rasyidie sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan waktu untuk menolong penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA sebagai dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan dorongan semangat dan doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
5. My lovely little sister, Vina yang ikut mendoakan penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Perpustakaan British Council sebagai perpustakaan yang memberikan penulis bahan untuk skripsi ini.
7. Perpustakaan Universitas Darma Persada yang memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

8. Teman-teman kampus penulis, terutama : my best friend Julie, Angel dan Santy yang dengan setia selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis untuk giat mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman JA 3 yang telah mendoakan dan memberikan perhatiannya kepada penulis.
10. Novelty sebagai teman penulis yang banyak membantu memberikan perhatian dan waktu untuk penulis dan sebagai tumpahan uneg-uneg penulis selama ini, Thank's for all you've done !
11. Cisca, Kokul dan Ronny serta teman-teman Pondok Asri : Ferry, Nico, Budy, Valen, dkk yang telah bersedia diganggu untuk menemani penulis menghabiskan waktu disaat penulis mulai bosan mengerjakan skripsi. Thank you, Guys!
12. My brother : Elhadj, Fernando and Alex in Sydney, Australia. Thank you for being part of my life.
13. Pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis yang mungkin penulis lupa sebutkan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dimana masih banyak kekurangan di dalam penulisan atau pembahasannya. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran sebagai masukan untuk karya-karya penulis di waktu yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca yang ingin memberikan tambahan bagi pengetahuan di bidang Kesusastraan.

Jakarta, Juni 2002



(Yeyen Fajarsih)

# DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Kerangka Teori .....	4
G. Metode Penelitian .....	7
H. Manfaat Penelitian .....	8
I. Sistematika Penyajian .....	8
<b>BAB II : ANALISIS PERISTIWA-PERISTIWA YANG DIALAMI PARA TOKOH MELALUI PERWATAKAN TOKOH, LATAR DAN MOTIVASI</b>	
A. Analisis perwatakan tokoh .....	9
1. Dialog antar tokoh .....	9
2. Tingkah laku tokoh .....	19
B. Analisis latar .....	24
1. Fisik .....	24
2. Sosial .....	25
3. Spiritual .....	25
C. Analisis motivasi .....	26
1. Analisis motivasi cinta ( <i>love</i> ) .....	26



2. Analisis motivasi takut mengalami kegagalan atau kehancuran ( <i>fear of failure</i> ) .....	28
3. Analisis motivasi karena rasa iri atau cemburu ( <i>jealousy</i> ) .....	30
D. Rangkuman .....	32

### **BAB III : KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK WORTHING**

#### **MENIMBULKAN KONFLIK PERCINTAAN DAN KELUARGA**

A. Ketidakjujuran tokoh Jack Worthing .....	35
1. Hubungan antara perwatakan tokoh dengan ketidakjujuran tokoh Jack Worthing .....	35
2. Hubungan antara latar dengan ketidakjujuran tokoh Jack Worthing .....	39
3. Hubungan antara motivasi dengan ketidakjujuran tokoh Jack Worthing .....	42
B. Konflik percintaan dan keluarga .....	47
1. Hubungan antara perwatakan tokoh dengan konflik percintaan dan keluarga .....	47
2. Hubungan antara latar dengan konflik percintaan dan keluarga .....	51
3. Hubungan antara motivasi dengan konflik percintaan dan keluarga .....	54
C. Rangkuman .....	60

### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Summary of the thesis .....	63



- LAMPIRAN :** - BIOGRAFI PENGARANG..
- ABSTRAK
  - RINGKASAN CERITA
  - SKEMA PENELITIAN

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam dalam ekspresi pikiran yang diungkapkan melalui bahasa. Yang dimaksud pikiran adalah pandangan, ide, perasaan dan semua kegiatan mental manusia sastra yang diwujudkan dalam suatu karya kreativitas yang mencakup kehidupan manusia dan nilai estetikanya. Karya sastra memberikan manfaat yang besar untuk memperkaya kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Drama adalah suatu cerita dalam dialog yang ditampilkan oleh para pemain di atas panggung di hadapan penonton. Dalam arti lebih umum, istilah dalam drama menunjukkan aliran / gaya sastra yang meliputi suatu lakon / sandiwara tertulis serta juga karya penulisan, penciptaan dan pementasan lakon / sandiwara.<sup>2</sup>

Dalam hal ini, penulis akan membahas sebuah karya sastra drama yang dibuat oleh Oscar Wilde berjudul *The Importance of Being Earnest*. Drama ini ditulis pada tahun 1895 dan merupakan drama komedi. Oscar Fingal O'Flahertie Wills Wilde lahir di Dublin pada tanggal 16 Oktober 1854. Ia selalu mendapatkan prestasi akademik dan penghargaan di Universitas Protestan Trinity College Dublin maupun Oxford. Kumpulan puisinya dan dua sandiwaranya, *Vera of the Nihilist* dan *The Duchess of Padua* diterbitkan pada tahun 1881 tetapi tidak begitu sukses. Tahun 1887 ia menikah dan memiliki dua putera. Di balik ketenarannya, ia tidak dapat menyembunyikan kenyataan bahwa ia seorang homoseksual. Walaupun kehidupan rumah tangganya bahagia, ia terlibat hubungan cinta dengan Lord Alfred Douglas.

---

<sup>1</sup> Jacob Sumarjo dan Saini KM, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta, 1974, hal. 2-3

<sup>2</sup> *ibid*, hal. 27-29

Pada saat itu homoseksualitas merupakan suatu kejahatan, sehingga ia dipenjara dan diasingkan sebelum akhirnya meninggal dunia di Paris pada tahun 1900.

Cerita ini berawal dari sebuah kota yang bernama Woolton, Inggris pada tahun 1800-an. Pada babak pertama drama ini dimulai di sebuah rumah susun mewah milik Algernon Moncrieff. Ia mempunyai seorang teman yang bernama Ernest Worthing, suatu hari setelah jamuan makan malam, kotak rokok Ernest tanpa sengaja tertinggal dan di dalam kotak itu tertulis “ Dari si kecil Cecily, dengan penuh cinta kepada Paman Jack tersayang “. Algernon menanyakan hal ini kepada Ernest dan akhirnya Ernest mengakui bahwa ia bernama Jack di desa dan di kota ia memakai nama Ernest Worthing. Hal ini ia lakukan agar ia dapat sering pergi ke kota untuk menemui kekasihnya, Gwendolen yang merupakan sepupu Algernon, tanpa diketahui oleh Cecily. Cecily adalah seorang gadis yang ia jaga sejak kecil. Hubungan antara Ernest dan Gwendolen tidak direstui oleh ibu Gwendolen yaitu Lady Bracknell karena status Ernest yang dianggap lebih rendah dari lingkungan mereka.

Di babak kedua Algernon datang mengunjungi Cecily, ia berpura-pura sebagai saudara laki-laki Jack yang bernama Ernest. Mereka berdua jatuh cinta pada pandangan pertama dan berniat untuk menikah. Pada saat yang sama Gwendolen datang menemui Cecily dan menanyakan hubungannya dengan Ernest, kemudian terjadi kesalahpahaman di antara mereka karena mereka mengira mencintai orang yang sama yaitu Ernest. Tiba-tiba Jack dan Algernon muncul di tempat itu dan semuanya menjadi jelas bahwa mereka berdua mengaku bernama Ernest kepada kedua gadis itu.

Pada babak ketiga Lady Bracknell datang ke tempat Cecily untuk menjemput putrinya. Gwendolen mengatakan akan menikah dengan Jack dan Algernon yang akan menikahi Cecily. Keadaan semakin kacau ketika Miss Prism muncul . Ternyata Jack adalah kakak kandung Algernon yang sejak bayi hilang karena kesalahan Miss Prism dan secara mengejutkan ternyata ayah dari Jack dan Algernon bernama Ernest.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini adalah konflik percintaan dan keluarga yang dialami oleh tokoh Jack Worthing. Asumsi penulis sama dengan judul penelitian drama ini yaitu ketidakjujuran tokoh Jack Worthing menimbulkan konflik percintaan dan keluarga.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada kejadian-kejadian yang dialami para tokoh berkaitan dengan konflik yang dialami tokoh Jack Worthing karena ketidakjujurannya. Dengan demikian, penulis membatasi masalah teori dan konsep yang digunakan yaitu unsur intrinsik meliputi perwatakan tokoh, latar, motivasi dan tema.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah ketidakjujuran tokoh Jack Worthing menimbulkan konflik percintaan dan keluarga? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya :

1. Apakah ketidakjujuran tokoh Jack Worthing yang menimbulkan konflik percintaan dan keluarga dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, latar dan tema ?
2. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan tokoh, latar dan motivasi ?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah ketidakjujuran tokoh Jack Worthing menimbulkan konflik percintaan dan keluarga. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Menelaah ketidakjujuran tokoh Jack Worthing yang menimbulkan konflik percintaan dan keluarga melalui analisis perwatakan tokoh, latar, motivasi dan tema.
2. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan tokoh, latar dan motivasi.

## F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penulisan tersebut, penulis akan menggunakan pendekatan intrinsik. Yang di maksud dengan pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur sebuah drama adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta dalam membangun cerita.

Unsur-unsur ini antara lain terdiri dari tokoh, penokohan, latar, ironi, tragedi dan tema.<sup>3</sup>

### 1. Perwatakan Tokoh

Perwatakan tokoh adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Yang dimaksud dengan watak adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain. Menurut Reaske, perwatakan tokoh meliputi 6 hal, yaitu :

- a. *The appearance of the character* (penampilan tokoh) yaitu dalam narasi pendahuluan atau penunjuk di panggung, pengarang sering menggambarkan karakter melalui bentuk fisiknya. Dengan kata lain, kita dapat mengerti karakter seseorang melalui penampilannya.

---

<sup>3</sup> Burhan Nugiantoro, *Teori Pengkajian Sastra*, Gadjah Mada University Press, 1995, hal.23

- b. *Aside and Soliloques* (monolog dan suara hati) yaitu watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan jahat si tokoh.
- c. *Dialogue between character* (dialog antar tokoh) yaitu pada saat berdialog dengan tokoh lain, bahasa yang digunakan dengan tokoh-tokoh lainnya biasanya melukiskan watak.
- d. *Hidden narration* (narasi yang tersembunyi) yaitu analisis karakter tokoh dengan memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut.
- e. *Language* (bahasa) yaitu analisis karakter dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis-jenis kata yang dipakai dan bagaimana tokoh tersebut berbicara.
- f. *Character in section* (tingkah laku tokoh) yaitu melalui pengamatan tingkah laku tokoh, pengamatan terhadap apa yang dilakukan, juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tersebut.<sup>4</sup>

Dalam hal ini penulis hanya akan menggunakan dua dari enam perwatakan tokoh tersebut, yaitu : dialog antar tokoh dan tingkah laku tokoh.

## 2. Latar

Menurut Beckson dan Ganz, latar adalah waktu dan tempat dimana kejadian dalam novel berlangsung.<sup>5</sup> Latar terdiri dari tiga macam yaitu: latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual.

### a. Latar Fisik

Latar fisik adalah tempat dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan sebagainya.

---

<sup>4</sup> Christopher R. Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, 1966, hal. 46-47



Dalam penggambaran latar fisik jarang sekali diperoleh lukisan latar yang benar-benar netral, yang semata-mata menggambarkan fisik alam sekitar tanpa menyarankan sesuatu.<sup>6</sup>

b. Latar Sosial

Latar sosial mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan ke arah hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari peristiwa.<sup>7</sup>

c. Latar Spiritual

Latar spiritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu, makin spesifik dan terperinci penggambaran cerita, makin hidup latar tersebut.<sup>8</sup>

3. Motivasi

Para tokoh yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam cerita memiliki alasan atau motivasi yang dapat diterima atau dipahami apa yang mendasari perbuatannya tersebut. Motivasi atau dorongan sangat membantu usaha penelaahan karya-karya sastra drama. Motivasi menurut Jakob dan Saini adalah unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan atau dialog yang diucapkan oleh tokoh utama.<sup>9</sup>

Menurut Christopher Reaske dalam buku *How To Analyze Drama*, motivasi adalah emosi-emosi yang luar biasa dan menggerakkan manusia dalam kehidupan yang nyata. Ada beberapa motivasi umum yang mendasari atau mendorong seseorang melakukan tindakan antara lain :

- a. Motivasi harapan untuk mendapat imbalan (*hope for reward*)
- b. Motivasi cinta (*love*)
- c. Motivasi takut mengalami kegagalan atau kehancuran (*fear of failure*)

---

<sup>5</sup> Karl Beckson, Arthur Ganz, *Literary Terms: A Dictionary*, Great Britain: Andree Deutch Ltd, 1990, hal 190

<sup>6</sup> Dr. Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1988, hal. 44-45

<sup>7</sup> *ibid*, hal. 44-45

<sup>8</sup> Dr. Panuti Sudjiman, *Op. cit*, hal 45



- d. Motivasi perasaan fanatisme terhadap agama (*religious feeling*)
- e. Motivasi atas rasa balas dendam (*revenge*)
- f. Motivasi atas dasar kebanggaan / sombong dan serakah (*greed*)
- g. Motivasi karena rasa iri atau cemburu (*jealousy*)<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan tiga motivasi yaitu : Motivasi cinta, Motivasi takut mengalami kegagalan atau kehancuran, dan Motivasi karena rasa iri atau cemburu.

#### 4. Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Dalam hal tertentu, tema sering dapat disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.<sup>11</sup> Tema dapat juga berarti moral atau pelajaran yang dapat kita ambil dari sebuah karya sastra. Tema juga kadang mengacu pada permasalahan yang mendasar atau subyek dari sebuah karya sastra.<sup>12</sup>

#### G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku wajib yang ada hubungannya dengan teori drama dan buku-buku lain yang menunjang penelitian. Penulis juga menggunakan pendekatan, yaitu pendekatan intrinsik sedangkan ragam penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tailor dikatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Jacob Sumardjo dan Saini KM, *Op. cit*, hal. 148

<sup>10</sup> Christopher Russel Reaske, *Op. cit*, hal. 41

<sup>11</sup> Burhan Nugiantoro, *Op. cit*, hal. 67

<sup>12</sup> Dr. Panuti Sudjiman, *Op. cit*, hal. 61

<sup>13</sup> Prof. Dr. Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: C.V Remadja Karya, 1989, hal.9

## **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat mengetahui unsur-unsur yang dapat menunjang dalam menganalisis karya sastra. Sehingga kita menjadi lebih mudah untuk memahami cerita dalam drama secara keseluruhan.

## **I. Sistematika Penyajian**

Penulisan proposal ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok – pokok bahasan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

**BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK**, penulis akan meneliti peristiwa-peristiwa yang dialami para tokoh melalui perwatakan tokoh, latar dan motivasi.

**BAB III: KETIDAKJUJURAN TOKOH JACK WORTHING MENIMBULKAN KONFLIK PERCINTAAN DAN KELUARGA**, penulis akan meneliti tema melalui pendekatan intrinsik yaitu perwatakan tokoh, latar dan motivasi.

### **BAB IV : PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Summary of the thesis

**SKEMA PENELITIAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**ABSTRAK**

**RINGKASAN CERITA**

**BIOGRAFI PENGARANG**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**